

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ialah waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian, dimulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan selesai. Penelitian ini dilaksanakan pada bank BSI KCP Labuan 2 yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 11b, Kp. Muncang Pandeglang, Banten – 42264, Indonesia. Telepon : 402844

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Subjek pada penelitian ini adalah nasabah di bank BSI KCP Labuan 2. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penyaluran pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu penyaluran

pembiayaan modal kerja sebagai variabel bebas (*independent*) dan peningkatan usaha nasabah sebagai variabel terikat (*dependent*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah bank di BSI KCP Labuan 2 yang berjumlah 490 nasabah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling

¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117.

pada penelitian ini dilakukan dengan cara Non probability Sampling dan jenisnya Random Sampling.² Teknik random sampling adakah pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Kemudian dalam menetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini didasakan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kepercayaan

Berdasarkan total populasi sebanyak 490 nasabah, maka sampel yang diambil didalam penelitian ini adalah dengan perhitungan sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,....*, h. 118-119.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 490 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{490}{1 + 490 \times 0,01}$$

$$n = \frac{490}{4,91}$$

$$n = 99,7$$

Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 sampel.

D. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian analisis yang menggunakan Uji statistika. penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Pola pendekatan yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yakni dengan menggunakan desain deskriptif-analisis. Melalui pendekatan studi deskriptif-analisis ini penulis berkehendak memberikan satu

gambaran fenomena- fenomena yang terdapat di seputar fokus permasalahan dengan diikuti satu analisa- analisa dengan tujuan untuk menguji hipotesa-hipotesa yang ada dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan dari fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliliti tejun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari nasabah bank BSI KCP Labuan 2.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi Penelitian atau objek penelitian. Data primer biasanya dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan observasi.³

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner, dimana pengumpulan datanya diperoleh dari jawaban kuisisioner berisi pernyataan-pernyataan untuk mendapatkan

³ Burhan Bunnglin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 132.

jawaban dari responden. Adapun responden yang akan mengisi kuisisioner adalah nasabah yang menggunakan pembiayaan modal kerja pada Bank BSI KCP Labuan 2.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
2. Studi Lapangan, adalah teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke suatu tempat atau lokasi yang akan menjadi masalah yang akan diteliti dengan metode, yaitu:
 - a) Angket (kuisisioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁴ Data

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 16-199.

yang diperoleh dari kuesioner ini, tentang seberapa besar pengaruh penyaluran pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah. Bentuk-bentuk skala sikap yang biasa dipakai salah satunya model skala *likert*. Model skala likert merupakan model kuesioner yang mengungkapkan sikap diri responden dalam bentuk jawaban pernyataan yang berupa sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), setiap jawaban memiliki skor sendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item tersebut.

Tabel 3.1
Pedoman Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

b) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai metode penunjang. Dokumen dapat berbentuk tulisan ataupun gambar.

G. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan modal kerja (X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan usaha nasabah (Y).

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,...*, h. 61.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan Modal Kerja (X)	<p>Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank BSI KCP Labuan 2 kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang ditunjukkan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif,</p>	<p>1. Memenuhi Kebutuhan</p> <p>2. Peningkatan Produksi</p> <p>3. Peningkatan Kualitas</p> <p>4. Keperluan Perdagangan</p>

<p>Peningkatan Usaha Nasabah (Y)</p>	<p>maupun secara kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi maupun kualitas produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk peningkatan keperluan perdagangan.</p> <p>Peningkatan usaha adalah perkembangan usaha dilihat dari perubahan modal sendiri dan volume produksi yang dihitung dari sebelum memperoleh kredit dan setelah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Pendapatan 2. Pelunasan Utang
--------------------------------------	---	--

	<p>memperoleh kredit.</p> <p>Peningkatan untuk nasabah disini dilihat dari indikator perubahan modal, perubahan volume produksi, peningkatan pendapatan dan kesesuaian penyaluran pembiayaan modal kerja dengan sektor usaha.</p>	
--	---	--

H. Teknik Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan data atau proses editing data dalam penelitian ini yaitu pengecekan kembali jawaban, relevan atau tidaknya jawaban dengan pokok permasalahan yang diteliti berkaitan penyaluran pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah.

2. Sistematis

Sistematis adalah melakukan pengecekan terhadap data-data atau bahan-bahan yang telah diperoleh secara sistematis, terarah dan beraturan sesuai dengan pokok bahasan.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah memberikan penafsiran terhadap hasil observasi sehingga memudahkan penelitian untuk menganalisa dan menarik kesimpulan. Interpretasi dalam penelitian ini berkaitan dengan penyaluran pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan usaha nasabah.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, rata-rata (mean), jumlah (sum), simpangan baku (standard deviation), nilai minimum, maximum, rentang (range) dan sebagainya.⁶

⁶ Azwar Juliandi, Irfan, Sapiral Manurung, Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi, (Medan : UMSU Press, 2014), h. 139.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai ketepatan, yaitu menunjukkan sejauh mana instrumen atau alat ukur maupun mengukur apa yang hendak diukur. Validitas menunjukkan dimana suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.⁷

b. Uji Reliabilitas

suatu alat pengukur dikatakan reliabilitas bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah

⁷ Purnama Putra, *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah PSAK-Syariah*, h. 43.

baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban- jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, akan tetap sama. Reabilitas menunjuk pada suatu tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁸ Dengan kata lain Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur data yang tetap konsisten tidak berubah walaupun diukur beberapa kali dan dilain waktu.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi atau berada dalam sebaran

⁸ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.43.

normal. Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini akan digunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Pedoman pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman'srho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Jika signifikansi korelasi

⁹ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), h. 79-87.

kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁰

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain, uji durbin Watson dan uji run test. Dimana metode yang sering digunakan oleh peneliti adalah metode uji durbin Watson. Jika hasil menunjukkan adanya gejala korelasi maka bisa menggunakan uji lain, misalnya uji run test.

Uji run atau bisa disebut uji sampel rangkaian tunggal untuk memeriksa keacakan. Pada prinsipnya ingin mengetahui apakah suatu rangkaian kejadian, hal, atau simbol merupakan hasil proses yang acak (random). Dalam arti tidak direncanakan terlebih dahulu atau tidak membuat sebuah pola tertentu.

Dasar pengambilan keputusan dalam run test adalah sebagai berikut:

¹⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010), h. 81-83.

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil < dari 0.05, maka terjadi gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar > dari 0.05, maka tidak terjadi gejala autokorelasi.¹¹

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan untuk menggunakan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh.¹²

Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Peningkatan Usaha Nasabah (Variabel dependen) X :

¹¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics version 26.0)*, (Riau: DOTPLUS publisher, 2021) hal. 68

¹² Eko Putra, *Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Citra Swalayan Dengan Variabel Intervening Service Quality*, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman Simpang Empat Pasaman Barath, Volume. 2. No. 2 (2014).

Penyaluran Modal Kerja (Variabel Independen)

a : Konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan alat bantu program SPSS. Selanjutnya yaitu melakukan serangkaian pengujian, baik uji statistik maupun uji hipotesis.

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah model regresi. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen (Penyaluran pembiayaan modal kerja) terhadap variabel dependen (Peningkatan usaha nasabah).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain.¹³

¹³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 129

Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,600 – 0,799	Kuat
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X), jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel

tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁴ Jadi semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan koefisien determinasi ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh penyaluran pembiayaan modal kerja (X) terhadap peningkatan usaha nasabah di BSI KCP Labuan 2 (Y) yang terdapat dalam penelitian ini.

c. Uji t (Uji Signifikan)

Uji t (Uji Signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh penyaluran pembiayaan modal kerja (X) secara individual mempengaruhi peningkatan usaha nasabah di BSI KCP Labuan 2 (Y).¹⁵

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015) h. 164.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...* h.161.